



PKM Harmoni Religi, Edukasi, dan Keterampilan bagi Anak Anak Mirah Seruni Makassar

¹Andi Akram Nur Risal*, ²Alifya NFH, ³Muhammad Akbar, ⁴Andi Baso Kaswar, ⁵Dewi Fatmawati Surianto

^{1,4}Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

^{2,3}Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

^{2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Bakrie

Email: akramandi@unm.ac.id¹, alifya.nfh@unm.ac.id², muh.akbarjaya@unm.ac.id³, andi.baso.kaswar@unm.ac.id⁴, dewi.fatmawati@bakrie.ac.id⁵

*Penulis korespondensi: Andi Akram Nur Risal

Diterima: 23-08-2024; Direvisi: 24-09-2024; Dipublikasikan: 26-09-2024

ABSTRAK

Kampung Mirah Seruni adalah komunitas di mana sebagian besar penduduknya tidak bekerja dan sebagai ojek online atau pemulung sampah untuk dijual atau didaur ulang. Kehidupan di Kampung Mirah Seruni sering kali diwarnai oleh tantangan sosial, ekonomi, dan kesehatan. Mereka menghadapi keterbatasan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan yang terabaikan dan kesehatan yang diabaikan. Untuk mengatasi masalah di Kampung Mirah Seruni, pendidikan dan pengembangan keterampilan memegang peran penting. Penyediaan pendidikan formal yang berkualitas dan pusat pendidikan di Kampung Mirah Seruni dapat memberikan akses pendidikan sementara kepada anak-anak dan remaja. Selain itu, program pelatihan keterampilan dapat membantu meningkatkan keterampilan masyarakat setempat. Selain pendidikan formal dan pelatihan keterampilan, kegiatan sosial seperti ice breaking, games, dan penghargaan kepada peringkat pertama dapat digunakan sebagai metode untuk memotivasi dan melibatkan masyarakat Kampung Mirah Seruni dalam proses pembelajaran. Serta Kegiatan keagamaan selama bulan ramadan, juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat pendidikan dan nilai-nilai keagamaan di Kampung Mirah Seruni. Kegiatan seperti ceramah agama, lomba adzan, menghafal surah pendek, dan dongeng. Kegiatan ini dapat mempererat kepedulian sosial dapat membantu memperkuat ikatan komunitas dan memberikan nilai-nilai positif kepada masyarakat Kampung Mirah Seruni.

Kata Kunci: Religi, Agama, Edukasi, Keterampilan

ABSTRACT

Kampung Mirah Seruni is a community where most of the residents are unemployed and either work as online motorcycle taxis or scavenge waste for sale or recycling. Life in Kampung Mirah Seruni is often characterised by social, economic and health challenges. They face limited access to basic services such as neglected education and neglected health. To address the problems in Mirah Seruni Village, education and skills development play an important role. The provision of quality formal education and education centres in Mirah Seruni Village can provide children and youth with temporary access to education. In addition, skills training programmes can help improve the skills of the local community. In addition to formal education and skills training, social activities such as ice breaking, games, and first place awards can be used as methods to motivate and engage the community of Kampung Mirah Seruni in the learning process. As well as religious activities during the month of Ramadan, it can also be a means to strengthen education and religious values in Mirah Seruni Village. Activities such as religious lectures, adhan competitions, memorising short chapters, and storytelling. These activities can strengthen social awareness can help strengthen community ties and provide positive values to the people of Mirah Seruni Village.

Keywords: Religion, Education, Skills



1. PENDAHULUAN

Perkampungan Mirah Seruni di Makassar merupakan sebuah komunitas yang terjebak dalam lingkaran kesenjangan sosial yang kompleks. Dengan populasi sebanyak kurang lebih 44 kepala keluarga, mayoritas penduduknya mengandalkan pekerjaan tidak tetap serta menjadi pengemudi ojek online sebagai mata pencaharian utama. Kondisi ini mencerminkan realitas ekonomi yang rapuh di kalangan penduduk kampung, menyebabkan ketimpangan ekonomi yang signifikan (Fasha, 2024) (Marys, 2024) (Arni et al., 2023).

Keadaan lingkungan buruk dan tidak tertata dengan baik memperparah situasi sosial dan ekonomi (Fadillah et al., 2024). Kumuhnya lingkungan dengan minimnya infrastruktur dasar seperti akses air bersih, dan sanitasi yang tidak layak bahwa kondisi masyarakat di sini membutuhkan perhatian serius dalam hal pembangunan infrastruktur (Lasaiba, 2024) (Yadnyawati et al., 2023). Tingkat pendidikan di perkampungan ini juga mengkhawatirkan, dimana beberapa anak bahkan tidak memiliki kesempatan untuk bersekolah. Keterbatasan ekonomi dan akses yang terbatas terhadap fasilitas pendidikan merupakan hambatan utama bagi perkembangan anak-anak (Tiara & Safira, 2023) (Ari Shandy & S. Ag, 2022). Tanpa pendidikan yang memadai, peluang masa depan mereka menjadi semakin terbatas (Amadi et al., 2023).

Observasi awal menunjukkan bahwa masyarakat di Kampung Mirah Seruni sangat membutuhkan bantuan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, tim PKM UNM bekerja sama dengan mitra komunitas Sahabat Indonesia Berbagi (SIGI) Makassar untuk merancang program PKM yang menasar pemecahan masalah ini. Fokus utama program adalah pada harmoni keagamaan, edukasi, dan peningkatan keterampilan bagi anak-anak di kampung tersebut. Program ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret terhadap tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di Kampung Mirah Seruni. Melalui kegiatan keagamaan, diharapkan masyarakat dapat menemukan kedamaian dalam batin serta memperkuat ikatan sosial mereka. Sedangkan melalui kegiatan edukasi, diharapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dapat ditingkatkan, membuka pintu untuk peluang yang lebih baik di masa depan. Selain itu, pemeriksaan kesehatan bagi keluarga di Kampung Mirah Seruni juga menjadi bagian dari program PKM ini. Ini penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan serta memberikan akses kepada masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan yang mereka butuhkan.

Melalui kolaborasi antara tim PKM UNM dan mitra komunitas Sahabat Indonesia Berbagi (SIGI) Makassar, diharapkan program PKM ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di Kampung Mirah Seruni. Dengan demikian, mereka dapat memperoleh dukungan dan bekal yang memadai untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara berkelanjutan. Selain itu, Kerja sama mitra PkM Mitra Sahabat Indonesia Berbagi Makassar (Sigi) sebagai komunitas yang berperan aktif dalam kegiatan sosial dan pendidikan. Masalah utama yang didapat berdasarkan observasi awal adalah rata – rata anak kampung mirah seruni tidak sekolah dan tidak memiliki keinginan untuk bersekolah, dan melihat uang lebih penting dari belajar hal ini juga didukung oleh keadaan ekonomi keluarga kampung Mirah Seruni. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka yang menjadi masalah pokok dalam PkM ini adalah “Bagaimana memberikan kesadaran berbasis Harmoni Religi, Edukasi dan keterampilan bagi anak – anak Mirah Seruni?”

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah, ice breaking, dan pelatihan ketrampilan serta lomba keagamaan. Secara lebih rinci, media yang digunakan untuk memecahkan masalah mitra, adalah:

1. Ceramah bervariasi tanya jawab pengenalan dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan
2. Pelatihan keterampilan untuk memberikan edukasi umum
3. Lomba keagamaan menyambut ramadan.

Langkah-langkah secara rinci yang dilakukan dalam pelaksanaan PKM ini adalah:

2.1 Persiapan

- a. Survey tempat pelaksanaan di Mirah Seruni Makassar
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi Ice breaking dan contoh keterampilan cipta karya.

2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan PKM ini terdiri dari Pembukaan dan Ice Breaking, : Lomba Rengking 1, Lomba Adzan, dan Hafalan Surah, Pemeriksaan Kesehatan dan bagi sembako, Dongeng, Kultum, dan Buka Puasa Bersama

2.3 Evaluasi

Komunitas Sahabat Indonesia berbagi Makassar dan dosen PkM mengevaluasi dan siap membuat modul pendidikan dan keterampilan bagi anak – anak untuk diterapkan PKM selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian 3 yakni Hasil dan Pembahasan, berisi hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Bagian ini juga terdiri penjelasan terhadap hasil yang diperoleh.

3.1 Hasil yang Dicapai

Kegiatan PKM "Harmoni Religi, Edukasi, dan Keterampilan Bagi Anak-Anak Mirah Seruni Makassar" yang telah dilakukan menunjukkan pencapaian yang baik dalam memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, khususnya bagi anak-anak dan lansia di lingkungan Mirah Seruni.



Gambar 1. Foto Bersama Anak Anak Mirah Seruni

Program ini dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama, pendidikan, dan keterampilan melalui berbagai kegiatan yang interaktif dan mendidik. Sebagai Berikut:

1. Pencapaian pertama yang terlihat adalah peningkatan kemampuan hafalan surat pendek pada anak-anak yang berpartisipasi. Anak-anak ini diajarkan berbagai surat pendek dalam Al-Qur'an dengan metode yang menarik dan mudah dipahami. Hasilnya, mereka berhasil menghafal beberapa surat dengan baik, yang menjadi salah satu indikator kesuksesan program dalam aspek pembinaan religi. Kegiatan agama lainnya adalah lomba adzan. Melalui lomba ini, anak-anak diajak untuk mengasah keterampilan adzan mereka, yang tidak hanya melatih aspek suara dan intonasi, tetapi juga memperkenalkan makna spiritual dari panggilan sholat. Anak-anak tampak antusias berpartisipasi, dan kegiatan ini berhasil menumbuhkan rasa percaya diri dan kebanggaan terhadap nilai-nilai keagamaan.



Gambar 2. Lomba Adzan dan Menghafal Surah Pendek Anak Mirah Seruni

2. Lomba rangking 1 yang diadakan juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan umum dan ketangkasan mereka. Kegiatan ini dirancang dengan suasana yang kompetitif namun edukatif, sehingga anak-anak bisa belajar banyak hal baru sambil bersenang-senang. Lomba ini membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Kegiatan edukasi selanjutnya, panitia mengadakan sesi games dan dongeng bagi anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan setelah berbagai kegiatan edukatif dan keagamaan. Anak-anak tampak sangat antusias mengikuti berbagai permainan yang diselenggarakan, yang juga melatih kerja sama dan kreativitas mereka. Sesi dongeng juga menjadi bagian penting dari penutupan kegiatan, di mana anak-anak mendengarkan cerita yang penuh nilai moral dan pesan positif. Dongeng ini tidak hanya menghibur tetapi juga menjadi media pembelajaran tentang nilai-nilai kebaikan dan kepedulian terhadap sesama. Anak-anak sangat menikmati sesi ini, dan hal ini juga meningkatkan imajinasi serta daya pikir mereka.
3. Tak hanya berfokus pada anak-anak, program ini juga memberikan perhatian pada kesehatan para lansia di lingkungan Mirah Seruni. Tes kesehatan bagi para lansia menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pemeriksaan kesehatan ini, para lansia bisa mengetahui kondisi kesehatannya dan mendapatkan saran dari tim medis yang terlibat. Hasil dari tes kesehatan menunjukkan bahwa banyak lansia yang memerlukan perhatian lebih pada kondisi kesehatan tertentu, seperti tekanan darah dan gula darah. Melalui program ini, mereka tidak hanya mengetahui kondisi kesehatan masing-masing, tetapi juga diberi pemahaman tentang cara menjaga kesehatan yang lebih baik. Kegiatan ini sangat diapresiasi oleh para lansia dan keluarga mereka.

Secara keseluruhan, program PKM "Harmoni Religi, Edukasi, dan Keterampilan" ini berhasil menciptakan lingkungan yang positif, edukatif, dan penuh kebersamaan bagi masyarakat di Mirah Seruni. Keberhasilan kegiatan ini bukan hanya tercermin dari pencapaian hafalan, lomba, dan tes kesehatan, tetapi juga dari antusiasme dan rasa kebersamaan yang terbentuk di antara para peserta.

3.2 Faktor Pendukung

Kegiatan PKM "Harmoni Religi, Edukasi, dan Keterampilan Bagi Anak-Anak Mirah Seruni Makassar" berhasil terlaksana dengan baik berkat dukungan penuh dari tim PKM Universitas Negeri Makassar (UNM) yang berkomitmen tinggi dalam pelaksanaan program ini. Tim ini secara aktif terjun langsung ke lingkungan Mirah Seruni untuk menjalankan berbagai kegiatan dengan tujuan memberikan dampak positif bagi anak-anak dan lansia di sana. Partisipasi dan kehadiran tim PKM UNM di lapangan menunjukkan dedikasi dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat, serta memberikan inspirasi bagi generasi muda untuk terlibat dalam pengabdian masyarakat.

Selain tim PKM UNM, komunitas Sahabat Indonesia Berbagi juga turut memberikan kontribusi besar dalam mendukung kesuksesan kegiatan ini. Sebagai komunitas sosial yang berfokus pada edukasi dan bantuan sosial, Sahabat Indonesia Berbagi aktif berpartisipasi dalam penyelenggaraan lomba rangking 1,

berbagai kegiatan edukasi, serta permainan yang menyenangkan bagi anak-anak. Kehadiran komunitas ini sangat berarti, karena membantu menciptakan suasana yang lebih interaktif dan memberikan dukungan moral kepada anak-anak yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.

Di sisi lain, kegiatan ini juga melibatkan dokter dan perawat yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan kesehatan bagi para lansia di lingkungan Mirah Seruni. Tenaga medis ini sangat penting dalam memberikan layanan pemeriksaan yang profesional dan berkualitas bagi para lansia. Pemeriksaan kesehatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan lansia, tetapi juga memberikan saran kesehatan yang bermanfaat untuk kesejahteraan mereka. Adanya tenaga medis yang terlibat membuat kegiatan ini semakin komprehensif dan bermakna bagi masyarakat.



Gambar 3. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Lansia

Dukungan dari berbagai pihak, baik dari tim PKM UNM, komunitas Sahabat Indonesia Berbagi, maupun tenaga medis, mencerminkan semangat kolaborasi dalam pengabdian kepada masyarakat. Kolaborasi ini memberikan contoh positif bagaimana berbagai pihak dapat bersinergi untuk memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Faktor pendukung ini menjadi landasan kuat bagi keberhasilan kegiatan PKM "Harmoni Religi, Edukasi, dan Keterampilan Bagi Anak-Anak Mirah Seruni" dan diharapkan akan menjadi inspirasi bagi kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang.

3.3 Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam kegiatan PKM "Harmoni Religi, Edukasi, dan Keterampilan Bagi Anak-Anak Mirah Seruni Makassar" meliputi keterbatasan waktu yang dihadapi tim pelaksana dalam menjalankan seluruh rangkaian program secara optimal, terutama karena padatnya jadwal kegiatan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, tantangan lain muncul dari keterbatasan fasilitas dan sumber daya di lingkungan Mirah Seruni, seperti ruang yang terbatas untuk melaksanakan lomba dan kegiatan anak-anak, serta ketersediaan peralatan medis yang mungkin masih perlu ditingkatkan. Hambatan komunikasi dengan beberapa peserta lansia yang membutuhkan penjelasan lebih juga menjadi tantangan tersendiri, meskipun dapat diatasi dengan bantuan relawan yang sabar dan mendampingi peserta selama kegiatan berlangsung.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM "Harmoni Religi, Edukasi, dan Keterampilan Bagi Anak-Anak Mirah Seruni Makassar" berhasil mencapai tujuan utamanya dalam memberikan edukasi, bimbingan keagamaan, dan peningkatan keterampilan bagi anak-anak serta layanan kesehatan bagi para lansia di lingkungan tersebut. Program ini menciptakan suasana yang positif dan bermanfaat, terlihat dari antusiasme anak-anak dalam mengikuti hafalan surah, lomba adzan, dan lomba rangking 1, serta kepuasan lansia yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan. Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh kolaborasi antara tim PKM UNM, komunitas Sahabat Indonesia Berbagi, dan tenaga medis yang terlibat, yang bersama-sama mewujudkan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat Mirah Seruni. Untuk kegiatan serupa di masa mendatang, ada baiknya dilakukan perencanaan waktu yang lebih fleksibel untuk memberikan kesempatan lebih kepada peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian acara. Penambahan fasilitas pendukung, seperti ruang kegiatan yang lebih luas dan peralatan medis yang lebih lengkap, juga akan sangat membantu dalam mendukung kelancaran program. Selain itu, sosialisasi yang lebih awal kepada masyarakat sekitar akan membantu meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta, terutama



lansia yang membutuhkan pendekatan khusus. Dengan demikian, kegiatan PKM diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih optimal dan menjadi program berkelanjutan untuk mendukung kesejahteraan dan pendidikan masyarakat.

REFERENSI

- Amadi, A. S. M., Hasan, S., Rifanto, N. A., Wildan, M., Afifah, N. Q., & Nisak, N. M. (2023). Upaya Pemerintah dalam Menjamin Hak Pendidikan untuk Seluruh Masyarakat di Indonesia: Sebuah Fakta yang Signifikan. *Educatio*, 18(1), 161–171.
- Ari Shandy, H. D., & S. Ag, S. (2022). Kajian Sosiologi Tingkat Kesadaran Pendidikan pada Masyarakat Kampung Pemulung Kledokan Yogyakarta. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 9744–9751. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3147>
- Arni, A., Yahya, M., Wardah, W., Sabriani, S., Yasin, F., Astuti, R., Azizah, S. N., & Hasmayanti, H. (2023). Training and coaching of public speaking skills for elementary school children in Makassar City. *Community Empowerment*, 8(11), 1678–1685. <https://doi.org/10.31603/ce.9315>
- Fadillah, N., Waruwu, A. R. S., & Kurniawan, E. D. (2024). IDENTIFIKASI PENYEBAB PERMUKIMAN KUMUH DI KAWASAN PERKOTAAN DALAM NOVEL DUBLINERS JAMES JOYCE (1914). *Sabda: Jurnal Sastra Dan Bahasa*, 3(1), 13–20.
- Fasha, N. (2024). *Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Komunitas Ibu-ibu di Kampung Pemulung Pondok Labu Jakarta Selatan*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif
- Lasaiba, M. A. (2024). Permukiman Kumuh: Menguak Masalah Dan Tantangan Perkotaan. *JENDELA PENGETAHUAN*, 17(1), 22–33.
- Marys, H. (2024). *PENGEMIS SEBAGAI AKTOR SOSIAL: STUDI TENTANG PENGGUNAAN IMPRESSION MANAGEMENT PADA KALANGAN PENGEMIS DI KOTA BOGOR*. Universitas Nasional.
- Tiara, D. R., & Safira, A. R. (2023). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dengan Tingkat Ekonomi Rendah Di Kota Surabaya. *Jurnal Golden Age*, 7(1).
- Yadnyawati, I. A. G., Winarti, N. N. S., Seniwati, D., Ngurah, I. G. A., & Surawati, N. M. (2023). Peranan Keluarga Menciptakan Lingkungan Sehat Bagi Anak. *Jurnal Widya Biologi*, 91–102.